

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berawal dari kemajuan teknologi yang membawa segala aspek kehidupan ke dalam arus globalisasi, kemajuan teknologi juga memberikan dampak besar bagi perkembangan hidup sosial. Masyarakat merupakan sekelompok orang yang hidup berdampingan, bersama saling berinteraksi dengan satu sama lain, dan saling bergantung. Sebagai makhluk sosial tentunya kebutuhan berinteraksi dapat disebut juga sebagai kebutuhan primer. Kondisi masyarakat pada era globalisasi cenderung tidak bisa dipisahkan oleh teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan masyarakat untuk berinteraksi secara global. Dengan adanya kemajuan teknologi, masyarakat mampu masuk ke dalam dunia internasional dengan sangat mudah melalui media sosial dan fitur-fitur yang telah tersedia.

Selain berkomunikasi, masyarakat juga membutuhkan informasi seputar peristiwa apa yang terjadi di sekitar maupun di belahan dunia lainnya. Jika dahulu untuk mengirimkan informasi harus melalui surat kabar dan membutuhkan waktu yang lebih lama karena terbatas jarak, waktu dan sumber daya manusia, kini menyampaikan dan menerima informasi hanya membutuhkan waktu beberapa detik melalui media-media yang dapat diakses dengan mudah melalui internet. Dengan jejaring internet, kapan dan di mana pun keberadaan, informasi bisa didapatkan dengan sangat mudah dari siapa saja.

Dengan munculnya akses internet, media perlahan bergeser dari *platform* konvensional ke *platform* digital. Perubahan ini mendesak media konvensional, seperti media cetak, radio, dan televisi perlahan mulai ditinggalkan dan tergantikan oleh media baru, yaitu media *online*. Dinilai

lebih efektif dan efisien, kemunculan internet ini perlahan mengubah gaya berkomunikasi masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (apji.or.id, 2018), pada tahun 2018 pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 171.17 juta jiwa atau 64,8 persen dari jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan lebih dari setengah populasi di Indonesia berperan aktif sebagai pengguna jasa internet. Maka dari itu, aktivitas sehari-hari masyarakat didominasi oleh internet dalam menerima, memproduksi, dan mengirim pesan secara tidak langsung. Kini, media massa yang paling banyak diminati dan akses, serta dekat dengan masyarakat adalah media *online*.

Selain itu, data lain juga mengabarkan bahwa pembaca media cetak perlahan menurun jumlah peminatnya. Pernyataan ini didukung dengan perolehan data dari Nielsen *Consumer and Media View* (nielsen.com, 2017) yang menunjukkan penurunan jumlah pembaca di media cetak dan perlahan beralih ke media *online*. Pada tahun 2017, terbukti bahwa jumlah pembaca media *online* mencapai enam juta orang dengan penetrasi sebesar sebelas persen. Selain itu, data dari *Centre for Strategic and International Studies* juga menyatakan penetrasi milenial (usia 17 hingga 29 tahun) dan non milenial (lebih dari 30 tahun) terjadi peningkatan dalam mengakses media *online* daripada membaca pada media cetak. Data tersebut juga menunjukkan sebanyak 54,3 persen milenial mengaku lebih sering mengakses informasi dari media *online* dan sekitar 11,9 persen non milenial setiap harinya (csis.or.id, 2017). Salah satu bentuk media massa yang semakin berkembang mengikuti pertumbuhan teknologi komunikasi dan informasi adalah media *online*. Media ini dikenal sebagai media baru (*new media*).

Menurut Andreas Widholm (2018, p. 26) jurnalistik pada media *online* terbagi menjadi beberapa ciri, yaitu adanya peningkatan partisipasi dan interaksi antar pengguna, serta terciptanya konvergensi *platform* dari *offline* ke *online* sehingga memiliki konektivitas secara *hyperlink*. Selain

itu, media *online* menerapkan budaya ASAP (*As Soon as Possible*) sehingga berbeda dengan jurnanisme cetak. Budaya baru inilah yang mendorong wartawan secara tidak langsung untuk memproduksi berita dengan lebih cepat daripada media cetak yang memerlukan waktu lebih lama (Widholm, 2018, p. 27). Maka dari itu, media *online* seringkali mendesak wartawan untuk meningkatkan kinerjanya menjadi lebih cepat guna mencegah ketertinggalan dengan pesaing media *online* lainnya, tetapi harus diimbangi dengan akurasi dan verifikasi data. Mark Deuze (dalam Nurlatifah, 2012, p. 140) juga memaparkan tiga ciri utama dari jurnanisme *online*, diantaranya *hypertextuality* (terbentuknya *hyperlink* sehingga pengguna internet mampu memperoleh informasi dengan lebih mudah dan cepat), *multimediality* (merujuk pada media *online* menjadi *multi platform*), dan *interactivity* (menunjukkan kemampuan media *online* dalam menyajikan informasi dalam bentuk gambar, audio, dan video).

Lebih dari 43.000 media massa berbasis *online* di Indonesia dan sekitar 100 media diantaranya yang terverifikasi oleh Dewan Pers, media Merahputih.com salah satu media yang terverifikasi administrasi sejak tanggal 19 Agustus 2019 (Dewanpers.go.id, 2018). Hal ini membuktikan terdapat lebih dari 10 tahun terjadi perubahan signifikan dalam dunia jurnalistik sebagai bentuk konsekuensi dari pergeseran *platform offline* ke *online* (Widholm, 2018, p. 24).

Pemilihan kerja magang *desk Feature* ini didukung oleh perkembangan media dari cetak, elektronik, dan *online* yang bersaing dalam menghadirkan konten dengan memaparkan prinsip-prinsip *feature*. Tulisan *feature* merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki media cetak di tengah persaingan dengan media elektronik. Hal ini dikarenakan kemampuan tulisan *feature* dalam memaparkan informasi secara lebih rinci dan mendalam, tanpa terbatas oleh waktu. Dengan demikian, informasi dapat dituangkan secara menyeluruh, peristiwa terungkap secara gamblang atau jelas, dan membangun kreativitas pembaca. Bila media elektronik terbatas dengan durasi, tulisan *feature* mengandung unsur dokumentatif, di

mana informasi tersimpan dan dapat dibaca kapan, di mana, dan oleh siapa saja (Djuraid, 2009, p. 92).

Tulisan *feature* merupakan karya jurnalistik yang menonjolkan kreativitas, cenderung subjektif, menyuguhkan informasi ceria, dan mendeskripsikan kejadian, fakta, peristiwa, keadaan atau aspek kehidupan secara lebih mendalam (Putra, 2006, p. 82). Terkandung juga elemen 5W+1H yang menekankan pada *why* dan *how*, disertai unsur hiburan (*entertainment*) dan sastra. Seringkali, tulisan *feature* mengandung unsur opini dan *news* dengan kekhasan penuturan bahasa yang berbeda daripada berita lempang atau *straight news*.

Terdapat tiga unsur penting dalam penulisan *feature*, diantaranya deskripsi, fantasi, dan anekdot (Djuraid, 2009, p. 94). Umumnya, penulisan *feature* mengutamakan unsur *human interest*, di mana pembahasan seputar kemanusiaan yang menyentuh perasaan dan dekat dengan pembaca. Meski begitu, tidak semua informasi dapat dijadikan sebagai berita. Penulis harus memerhatikan fakta secara selektif, terstruktur, dan terinterpretasi. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa penulis tidak memiliki kebebasan mutlak dalam menuangkan opini ke dalam tulisan. Penulisan *feature* harus mengimbangi fakta, kreativitas, dan kelayakan berita.

Tulisan *feature* termasuk ke dalam jenis berita, maka dari itu nilai dasar (*news value*) yang terkandung, mengacu pada sebelas kriteria umum nilai berita, seperti keluarbiasaan (*unusualness*), akibat (*impact*), aktual (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), informasi (*information*), konflik (*conflict*), orang penting atau ternama (*prominence*), ketertarikan manusiawi (*human interest*), kejutan (*surprising*), dan seks (*sex*). Maka dari itu, penulisan artikel *feature* sebagaimana yang dijelaskan mengandung unsur-unsur penting dalam sajian berita. Menurut Mencher (dalam Kurnia, 2002: 202) *feature* memiliki kedudukan penting dan tak tergeserkan karena berperan sebagai penghibur (*entertain*) sekaligus mengonstruksi imajinasi pembaca. Tulisan *feature* juga dijadikan sebagai pelengkap sekaligus variasi sajian berita, sarana pemberi nilai dan makna (evaluasi peristiwa

secara perspektif kemanusiaan), dan menghadirkan pemberitaan yang mengandung unsur *human interest*.

Keunggulan tulisan *feature* inilah yang membangun ketertarikan penulis untuk melaksanakan kerja magang sebagai reporter *feature*. Salah satu media *online* Indonesia yang menyajikan berita hiburan & gaya hidup (*entertainment* dan *lifestyle*) adalah Merahputih.com di bawah naungan PT Merah Putih Media. Berpedoman pada kaidah-kaidah jurnalistik dalam menyajikan berita kepada khalayak.

Ketertarikan penulis terhadap Merahputih.com didasari kesesuaian usia, minat, dan bakat dalam menulis berita, terutama *feature*. Sesuai dengan *tagline*, Merahputih.com berupaya menjadi wadah yang menginspirasi kalangan muda. Dalam hal ini, bergabungnya penulis pada Merahputih.com diharapkan mampu menginspirasi sesama generasi muda melalui hasil karya tulisan *feature*. Selain itu, pemilihan tempat magang di Merahputih.com juga dikarenakan gaya penulisan yang sesuai dengan kemampuan penulis dan wawasan yang lebih mendalam tentang hiburan & gaya hidup. Pelaksana kerja magang Merahputih.com dilatih untuk memiliki kemampuan dalam menyajikan informasi, fakta, dan berita terkini dengan bahasan mendunia secara cepat, tepat, dan terpercaya.

Dengan melaksanakan kerja magang ini, penulis mendapat kesempatan dalam mengaplikasikan beberapa pelajaran yang pernah ditempuh selama mengikuti mata kuliah di universitas, seperti menulis artikel *feature*, melakukan liputan, wawancara, dan mengambil foto.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang pernah ditempuh penulis dilakukan sebagai pembekalan diri menjadi pekerja profesional sesungguhnya. Untuk itu, berikut ini penulis informasikan tujuan dari pelaksanaan kerja magang secara singkat, padat, dan jelas.

- a. Pelaksanaan kerja magang ditempuh untuk memenuhi kewajiban mata kuliah di semester tujuh yang menjadi prasyarat kelulusan guna

memperoleh gelar sarjana S1 jurusan Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara.

- b. Pelaksanaan kerja magang dilakukan untuk menerapkan pembelajaran yang pernah ditempuh penulis selama perkuliahan, seperti Komunikasi & Teknologi, *Critical & Creative Thinking*, Pengantar Jurnalistik, *Interview* dan *Reportage*, *Mobile and Social Media Journalism*, *Photojournalism*, Penulisan *Feature*, dan *Entertainment Journalism* ke dalam dunia kerja sesungguhnya.
- c. Mempelajari ilmu *teamwork* antar rekan kerja dalam suatu perusahaan, khususnya sebagai jurnalis *feature*.
- d. Sebagai wadah pembelajaran untuk mengetahui dan memahami alur kerja wartawan *feature*, khususnya jurnalis di media *online* Merahputih.com.
- e. Mengasah kemampuan, kreativitas, dan tanggung jawab penulis dalam memproduksi tulisan *feature* di bawah aturan dan kebijakan redaksi.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Kerja magang ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2019 hingga 10 November 2019 dalam jangka waktu tiga bulan dengan perhitungan 72 hari kerja. Jangka waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan ketentuan dalam panduan magang yang diterapkan Universitas Multimedia Nusantara. Selama melaksanakan kerja magang, penulis bekerja di kantor Merahputih.com. Berlokasikan di Cluster Paramount Hill Golf, Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No. 112, Serpong, Tangerang – 15810. Penulis melaksanakan kerja magang di kantor Merahputih.com setiap hari Senin sampai Jumat mulai dari pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB, hari Sabtu atau Minggu bekerja di luar kantor. Absensi penulis dihitung berdasarkan kiriman artikel ke *e-mail* tim redaksi Merahputih.com.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Mulanya pada 18 Juni 2019, penulis mulai mengirimkan *Curriculum Vitae* dan Portofolio melalui *e-mail* ke dua media *online* dan empat stasiun televisi, yaitu CNNIndonesia.com, Merahputih.com, NET Mediatama Televisi, SCTV, Trans 7, dan iNews TV. Pencarian tempat kerja magang dilakukan satu bulan lebih dahulu dari waktu yang diberlakukan universitas untuk menghindari keterlambatan yang berakibat pada tidak terpenuhinya ketentuan waktu kerja magang. Satu hari kemudian, pihak Merahputih.com menghubungi dan mengonfirmasi kehadiran penulis lebih dahulu dari media lain yang menerima lamaran kerja magang untuk selanjutnya mengikuti tahap wawancara.

Pada hari Kamis, 20 Juni 2019 pukul 09:00 WIB, penulis datang ke kantor Merahputih.com dan bertemu dengan Joudy Irawan selaku HRD PT Merah Putih Media. Bapak Joudy menjelaskan bahwa PT Merah Putih Media mempunyai lima anak media, yaitu Merahputih.com, Side.id, KamiBijak.com, KabarOto.com, dan Bolaskor.com. Penjelasan ini merujuk pada pertanyaannya mengenai ketertarikan dan minat penulis untuk melaksanakan kerja magang di media yang mana. Setelah mempertimbangkan, pihak perusahaan merekomendasikan penulis untuk magang di redaksi, yaitu di Merahputih.com. Dimulai sejak tanggal 1 Juli 2019, penulis secara resmi menempati posisi sebagai reporter *feature* di redaksi Merahputih.com. Meski begitu, pelaksanaan kerja magang baru terhitung oleh universitas dari tanggal 9 Agustus 2019 mengikuti prosedur KM.

Setelah memperoleh posisi tetap sebagai pekerja magang di Merahputih.com, penulis mengurus berkas-berkas sesuai dengan ketentuan universitas, seperti formulir KM-01 dan KM-02 pada tahapan awal. Formulir KM-01 diperuntukkan sebagai pengajuan kerja magang yang diajukan penulis kepada universitas. KM-01 yang telah disetujui dan mendapatkan tanda tangan Ketua Program

Studi dikembalikan beserta penerimaan formulir KM-02 sebagai surat pengantar kerja magang.

Kemudian surat pengantar kerja magang diberikan kepada tempat magang yang bersangkutan, dalam hal ini adalah PT Merah Putih Media. Selanjutnya, tempat magang memberikan surat keterangan yang menyatakan penulis diterima sebagai pekerja magang selama tiga bulan atau kurang lebih 60 hari kerja. Pernyataan tempat magang diserahkan kepada universitas untuk mendapatkan formulir KM-03, KM-04, KM-05, KM-06, dan KM-07.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis diwajibkan hadir ke kantor setiap hari Senin hingga Jumat. Pekerja magang diwajibkan untuk mengikuti jam kerja kantor selayaknya karyawan tetap, yaitu pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB. Penulis memproduksi artikel sebanyak tiga tulisan setiap harinya. Selain menulis artikel di kantor, beberapa kali penulis juga diminta untuk melakukan liputan dan wawancara narasumber secara langsung maupun tidak langsung. Penulis pernah meliput Jakarta Coffee Week 2019, *Back to School* versi Siswa/I di Paha Gading Serpong, *launching product* Piattos, wawancara Iwa K terkait Hari Radio Nasional, dan beberapa konferensi pers lainnya.

Setelah mencapai batas kerja yang telah ditentukan universitas, yaitu 60 hari kerja, penulis mendapatkan surat keterangan perihal selesainya kerja magang di Merahputih.com. Surat keterangan ini dijadikan sebagai bukti berakhirnya kerja magang. Kemudian, penulis membuat laporan kerja magang yang menjadi salah satu prasyarat yudisium. Laporan kerja magang akan dipresentasikan saat sidang magang berlangsung.